

**TRADISI MANDOA SAMBAREH DI TINJAU DARI AQIDAH ISLAM DI
NAGARI TOBOH GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi
Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang*



Oleh :

YULLI AFRIYANI
1815010065

**POGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1444 H/2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulli Afriyani

NIM : 1815010065

TTL : Pakandangan,01 Mei 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“TRADISI MANDOA SAMBAREH DI TINJAU DARI AQIDAH ISLAM DI NAGARI TOBOH GADANG”**, benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali yang tercantum sumbernya. Apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 20 Juli 2022

Saya yang menyatakan

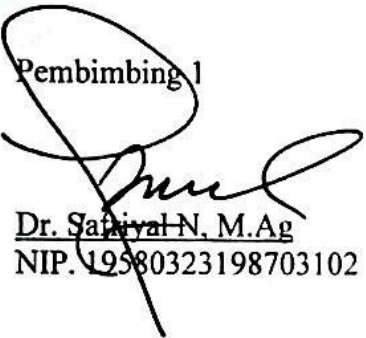

Yulli Afriyani

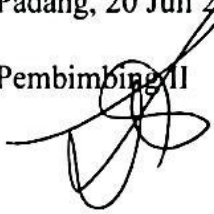


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Tradisi Mandoa Sambareh di TINJAU DARI AQIDAH ISLAM di Nagari Toboh Gadang**”, ditulis oleh **Yulli Afriyani, Nim.1815010065** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr. Saiful N. M. Ag
NIP. 19580323198703102

Padang, 20 Juli 2022
Pembimbing II

Dr. Zulfis, M. Hum
NIP. 197111111997031002

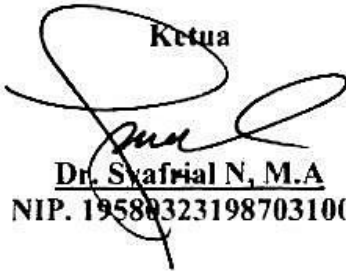
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**TRADISI MANDOA SAMBAREH di TINJAU DARI AQIDAH ISLAM di NAGARI TOBOH GADANG**” yang disusun oleh Yulli Afriyani, NIM: 1815010065 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. Syafrial N, M.A
NIP. 195803231987031002

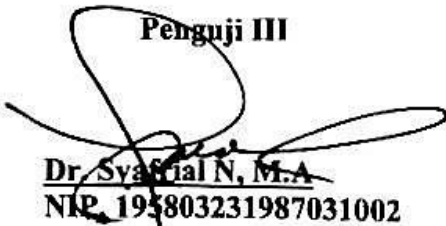
Penguji I


Drs. Wisly, M.Ag
NIP. 195812201998021001

Penguji II


Syukri Alfauzi Harlis Yurnalis, M.P.I
NIP. 198709222019031006

Penguji III


Dr. Syafrial N, M.A
NIP. 195803231987031002

Penguji IV


Dr. Zulfis, M.Hum
NIP. 197111111997031002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang




Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 19721008 199903 1 003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**MANDOA SAMBAREH DI TINJAU DARI AQIDAH ISLAM DI NAGARI TOBOH GADANG**” disusun oleh **Yulli Afriyani NIM 1815010065** Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 2022. Skripsi ini dilatar belakangi oleh *mandoa sambareh* pada bulan Rajab, sambareh bukan hanya berfungsi sebagai cemilan semata, namun makanan satu ini adalah bahagian dari pelaksanaan tradisi *Mandoa Sambareh* yang dilaksanakan pada Bulan Rajab. Dari tradisi *mandoa sambareh* ini kemudian masih berkembang di tengah masyarakat. Menurut sejarah, Syekh Burhanudin-lah yang membawa ajaran seperti ini dari Aceh, awalnya Isra Mikraj di Bulan Rajab. Tradisi ini hampir sama dengan kenduri apam di aceh, yang mana sama-sama dilaksanakan pada bulan rajab. Keberadaannya juga dimulai semenjak adanya Islamisasi di Minangkabau yang dibawa oleh Syekh Burhanuddin. Bagi masyarakat Padang Pariaman, Bulan Rajab termasuk bulan yang istimewa. .

Rumusan masalah yang penulis buat adalah “ bagaimana proses dari *mandoa sambareh* di Nagari Toboh Gadang?” dengan batasan masalah adalah bagaimana sejarah *mandoa sambareh*, bagaimana proses *mandoa sambareh*, dasar dan alasan mengapa pembacaan doa tertentu dalam *mandoa sambareh*, dan apa makna simbolik dari makanan *mandoa sambareh*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang proses *mandoa sambareh*, dasar dan alasan pemilihan doa tertentu dalam *mandoa sambareh* serta makna simbolik dari makanan *mandoa sambareh*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yaitu labai, tuangku, alim ulama serta orang yang melaksanakan *mandoa sambareh* dan sumber data sekunder adalah jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan *mandoa sambareh*.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa proses *mandoa sambareh* dilakukan dengan cara mengundang para alim ulam untuk melaksanakan *mandoa sambareh* serta para tetangga sekeliling rumah, serta doa yang kita dapatkan adalah doa yang terdapat dalam buku kusus *mandoa* baik doa bulan rajab maupun doa yang lainnya. Sedangkan dibagian simbolik khas dari *mandoa sambareh* sendiri adalah serabi atau yang dikenal dengan *sambareh*, *sambareh* sendiri haruslah berwarna putih sebagai bentuk kebaikan akan pemberian sedekah, sedangkan kuah dari *sambareh* sendiri berwarna coklat yang terbuat dari gula merah, yang disukai oleh anak-anak memiliki makna kebaikan tersebut kebaikan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa melainkan mengajarkan anak-anak kepada kebaikan dan membimbing mereka menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya kejalan yang benar dan telah bersusah payah menyampaikan risalah Ilahi kepada umat manusia.

Penyusunan suatu karangan ilmiah merupakan salah satu dari tugas dan persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) dalam prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang. Penulis berusaha menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“TRADISI MANDOA SAMBAREH DI TINJAU DARI AQIDAH ISLAM DI NAGARI TOBOH GADANG”**

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan fasilitas untuk keberlangsungan proses perkuliahan.
2. Bapak **Dr. Andri Ashadi, M. A** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Bapak **Dr. Faizin, M. A** selaku wakil Dekan I, Bapak **Dr. Zulfis, M.Hum** selaku wakil dekan II, dan Ibu **Dr. Eliana Siregar, M. Ag** selaku wakil Dekan III, terima kasih telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak **Dr. Amril, M. Ag** selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang dan Bapak **Syukri Alfauzi Harlis, M. P. I** selaku sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Ibu **Dra. Darni Yusna, M. Pd** selaku pembimbing Akademik.
5. Bapak **Dr. Syafrial N, M.Ag** selaku dosen pembimbing I dan Bapak **Dr. Zulfis, M.Hum** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tempat, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini.
6. Para dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta karyawan/karyawati yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada ayahanda bapak (**Asrizal**) dan ibunda (**Armidawati**) dan saudara dan saudari saya (**Yola Astria, Hardika Yandri, Hasbi Yandra Putra, Hardian Yazid**) yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk peneliti selama ini, yang selalu mendukung peneliti dalam keadaan apa pun baik berupa materil maupun non materil sehingga peneliti bisa menyelesaikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negri (UIN) Imam Bonjol Padang.
9. Serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungannya kepada peneliti baik berupa materil dan non materil.
10. Kepada bestie-bestie peneliti yang sudah di anggap sebagai keluarga sendiri yaitu Lingga Afriyanti (ayuk), Fitratul Illahi (hihil).Vira Safitri (pila), Indah Savitri Anugraini (indah), Okta Yella Apridelta (mami), Utari Nurpen (tari), Elida Permatasari (elid), Lisma Sari (lisma), Harisa Amelia Putri (icha), Anisa Aprilia (acha), chadi Qatul Jannah (cqj), Sri Rahayu (ayu), dan semua yang telah memberikan dukungan tanpa disebutkan nama satu persatu.

Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis sampaikan , akhirnya tulisan ini didedikasikan kepada almamater terlebih dapat bermanfaat terhadap

pengembangan ilmu-ilmu keIslaman. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan diri semoga diberikan taufik dan hidayah-Nya.

Padang, 20 Juli 2022
Penulis



Yulli Afriyani
1815010065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SURAT PERNYATAANi

PERSETUJUAN PEMBIMBINGii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJIiii

ABSTRAKiv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI.....ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan dan Batasan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Penjelasan Judul.....5

E. Tinjauan Pustaka 6

F. Metodologi penelitian 8

G. Sistematika Penulisan 12

BAB II: GAMBARAN UMUM NAGARI TOBOH GADANG

A. Keadaan Geografis 13

B. Keadaan Demografis 14

C. Adat Istiadat yang Berkembang di Nagari Toboh Gadang 23

BAB III: AQIDAH ISLAM DAN TRADISI BERDOA BERSAMA

A. AQIDAH ISLAM

1. Pengertian Aqidah Islam 32
2. Sumber-Sumber Aqidah Islam 37
3. Fungsi Aqidah 39
4. Sebab-Sebab yang Dapat Merusak Aqidah 42

B. TRADISI BERDOA BERSAMA

1. Pengertian Tradisi Berdoa Bersama 44
2. Fungsi Doa 46
3. Tujuan Doa 48
4. Bentuk Doa Bersama Dalam Masyarakat 49

BAB IV: MANDOA SAMBAREH

- A. Sejarah Tradisi Mandoa Sambareh 55
- B. Proses Pelaksanaan Mandoa Sambareh 60
- C. Dasar dan alasan pembacaan doa tertentu dalam mandoa sambareh.. 68
- D. Makna simbolik dari makanan mandoa sambareh 72

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
- B. Saran 84

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP